

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRA-KERJA DI KOTA SURABAYA

Muhammad Riswanda Zulfa Fadhil, Sri Juni Woro Astuti

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Wijaya Putra

riswandafadhil@gmail.com¹, srijuniworoastuti@uwp.ac.id²

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas program pra-kerja dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja di kota Surabaya serta untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung efektivitas program kartu pra-kerja di kota Surabaya. Untuk mengukur sebuah efektivitas dari sebuah program kartu prakerja ini, peneliti menggunakan 5 dimensi, yaitu : Tepat kebijakan, Tepat Pelaksana, Tepat target, Target Lingkungan, Tepat Proses. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala dinas perindustrian dan tenaga kerja kota Surabaya dan masyarakat penerima kartu prakerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai kantor dinas perindustrian dan tenaga kerja untuk mengukur tepat kebijakan Pelaksana program kartu prakerja sudah tepat, tepat pelaksana Pelaksana program kartu prakerja sudah efektif, tepat target Pelaksana program kartu prakerja sudah efektif, target lingkungan Pelaksana program kartu prakerja sudah efektif, tepat target Pelaksana program kartu prakerja sudah efektif, disarankan untuk lebih ditingkatkan dalam melakukan pelayanan kartu pra kerja

Kata kunci : efektivitas, program, kartu prakerja

Abstract

The purpose of conducting this research is to find out and describe the effectiveness of the pre-employment program in increasing the competence of workers in the city of Surabaya and to find out the inhibiting factors and supporting factors for the effectiveness of the pre-employment program in increasing the competence of workers in the city of Surabaya, to measure the effectiveness of a In this pre-employment card program, researchers use 5 dimensions, namely: Right policy, Right Executor, Right target, Right Environment, Right Process. This study uses a qualitative approach where data is collected using interview, observation, and documentation techniques. The informants in this study were the head of the Surabaya city industry and labor service and the people who received pre-employment cards. The results of this study indicate that the employees of the industrial and labor office offices to measure the right policies for implementing the pre-employment card program are right, the implementers are right, the implementers of the pre-employment card program are effective, the targets are right, the implementers of the pre-employment card program are effective, the environmental targets, the implementers of the pre-employment card program are effective. right on target The implementation of the pre-employment card program has been effective, it is suggested that it be enlarged in carrying out pre-employment card games

Keywords: effectiveness, program, pre-employment card

Pendahuluan

Keberhasilan suatu pembangunan disuatu negara, faktor terpenting dalam sebuah keberhasilan suatu negara ditinjau dari segi pertumbuhan ekonomi suatu negara dan tingkat pengangguran. Kondisi di negara berkembang. Jumlah penduduk Indonesia masih banyak yang Menjadi pengangguran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2020 bulan Februari tercatat sebesar 05,01 persen. Definisi pengangguran sendiri memiliki berbagai jenis menurut para ahli, menurut Sukirno (2004:28) pengangguran jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya.

Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pembinaan Keterampilan Kerjamelalui Program Kartu Prakerja diikuti dengan terbitnya Peraturan Teknis yaitu. Keputusan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.O5/2020 tentang Alokasi, Penganggaran dan Pembayaran. Metode dan Pertanggung jawaban Yayasan Kartu Prakerja, kartu ini telah resmi diterima penggunaannya.

Praturan presiden (perpres). Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang pengembangan kompetensi kerja melalui program kartu prakerja (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 63), Tujuan dari program kartu prakerja adalah 1, mengembangkan potensi tenaga kerja 2, meningkatkan prokduktivitas dan efisiensi pekerja, mengembangkan kewirausaha

Kartu Prakerja digunakan hingga pendaftaran tahap kedua dan pelamar yang dipilih dalam kelompok pertama menerima dana yang dijanjikan sebesarRp.3.550.000, dan rincian paket dukungan yang terdiri dari 1juta dukungan pendidikan dan insentifsetelahnya. Pel... terdiridari Rp. 600.000,- per bulan selama empat bulan dan insentif survei ketenagakerjaan sebesarRp.150.000,-.

Kartu Prakerja ini merupakan implementasi dari janji kampanye Presiden Jokowi untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing didalam dan luar negeri, dengan fokus melatih keterampilanin dividu dan menyiapkan tenaga kerja untuk bersaing dalam pekerjaan.

Menurut Sadono Sukirno dalam (Pitartono, 2012), pengangguran sendiri adalah mereka yang termasuk dalam angkatan kerja yang aktif mencari pekerjaan dengan gaji tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Sementara itu, menurut (Marius, 2004), pengangguran seringkali dipahami sebagai angkatan kerja yang tidak bekerja atau bekerja kurang optimal. Pengangguran adalah suatu permasalahan yang ada di Indonesia setiap tahunnya harus dihadapi oleh Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 adalah sebesar 8,40 juta penduduk. Tingkat pengangguran di Indonesia ada sejak sebelum adanya pandemic covid-19.Ditambah lagi dengan adanya pandemi jumlah angka pengangguran naik drastis dikarenakan tempat perusahaan mereka bekerja gulung tikar karena sepi, umkm juga demikian yang mengalami kerugian sehingga mereka mem PHK karyawan-karyawannya. Aktivitas pereknomian Pelemahan ini mendorong pelaku ekonomi untuk lebih efisien dengan merumahkan rumah sementara atau bahkan merumahkan

karyawan (PHK). Korban di sektor ketenaga kerjaan, mereka harus bertahan hidup, dan kondisi tidak ada pendapatan membuat mereka sulit untuk bertahan hidup. Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia menindak lanjuti memprioritaskan sasaran program kartu prakerja bagi pekerja/pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) serta badan usaha mikro dan kecil. Yang terdampak pandemic COVID-19. Program kartu prakerja hadir dalam rangka pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM). Sejak pandemi Covid-19, aktifitas ekonomi lumpuh. Bahkan sampai pada resesi ekonomi. Hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan. Kandidat yang lolos seleksi akan mendapatkan manfaat dari pengembangan keterampilan profesional dan kewirausahaan. Kartu Prakerja adalah sebuah program bantuan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi angkatan kerja di Indonesia baik dalam konteks skilling, reskilling, dan upskilling.

Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang membekali peserta program untuk menambah keterampilan dan program kartu prakerja berupa bantuan biaya yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), atau tenaga kerja yang membutuhkan upskilling, pelatihan sertifikasi dan juga bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Program pas prakerja ini dapat diakses oleh seluruh warga negara Indonesia dan cocok untuk penyandang disabilitas. Oleh karena itu, pemerintah mendorong penyandang disabilitas untuk mengikuti program kartu sebelum berangkat kerja. Dengan adanya program lulus pra kerja, pemerintah berharap dapat membantu para pencari kerja dan masyarakat yang terkena PHK memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru. Dengan bekal pelatihan mulai dari Kartu Prakerja, sertifikat pelatihan dan dana insentif diharapkan dapat memudahkan peserta untuk mengakses pekerjaan dan mendirikan usaha sehingga dapat menekan angka pengangguran di Indonesia

Sasaran masyarakat dalam mengakses informasi dari kartu prakerja terkait dengan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19, dimana dampak yang paling relevan adalah peningkatan angka kemiskinan kelaparan dan jumlah pengangguran. Pekerja sektor formal dan informal terkait termotivasi untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan izin pra-kerja. Bagaimanapun, mereka adalah targetnya hendak disasar oleh program tersebut. Harapan mereka sebagai peserta program ini untuk keuntungan, dalam hal ini upaya untuk meningkatkan keterampilan kerja dan mendapatkan sertifikasi. Pemerintah mencoba untuk meningkatkan tingkat kerja dengan mengeluarkan Program kartu prakerja dikelola oleh Kementerian Koordinasi Perekonomian dengan dukungan dari kementerian lain yang kompeten. Apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia di prediksi jumlah TPT akan terus bertambah akibat pelemahan ekonomi.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara komprehensif, menggambarkan dengan kata-kata dan bahasa dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai metode ilmiah

Penelitian informan ini menggunakan convenience sampling, convenience sampling adalah jenis non-probability sampling yang melibatkan sampel yang diambil dari bagian populasi yang dekat. Jenis pengambilan sampel ini paling berguna untuk pengujian percontohan

Teknik pengumpulan data pada dasarnya adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka merumuskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data terkait dengan Prgram Pra-kerja yang Nantinya wawancara akan dilakukan dengan beberapa warga, juga perangkat desa yang memiliki wewenang untuk menjalankan kebijakan inovasi yang telah diberikan oleh pemerintah. Wawancara nantinya akan dilakukan oleh peneliti sendiri merupakan wawancara yang bersifat terstruktur, yaitu dimana peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan konteks penelitian yang ada.

c. Dokumentasi

Mendaftarkan dokumen dan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini merupakan bukti dari hasil wawancara di atas. Kegiatan dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mempelajari dan mempelajari literatur yang ada. Hal ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan makalah penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan laporan-laporan lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Hasil dan Pembahasan

- a. Ketepatan kebijakan
Kebijakan telah dibuat memuat hal hal yang menang harus dipecahkan. Suatu kebijakan dirasa tepat jika tujuan dan kebijakan tersebut dapat tercapai dan hasilnya dapat menyelesaikan masalah yang ada, dalam Riant Nugroho(2012:707-710) indikator dari ketepatannya dari kebijakan tersebut sudah dirumuskan sesuai dengan karakter masalah yang hendak dipecahkan, kebijakan bermuatan hal hal yang dapat menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan, dan kebijakan dibuat oleh lembaga yang memiliki keenangan yang sesuai dengan karakter kebijakannya
- b. Ketepatan Pelaksana
pemeran yang terlibat dalam implementasi kebijakan. Pelaksana kebijakan tidak hanya pemerintah tetapi juga organisasi lain yang dapat menjadi pelaksana. Dalam Riant Nugroho(2012:707-707-710) indikator dalam ketepatan plaksana ini adalah ketepatan aktor plaksana kebijakan dan ketepatan tugas plaksana kebijakan
- c. Ketepatan target
kemampuan seseorang untuk mengarahkan gerakan menuju sasaran atau sasaran sesuai dengan kemampuannya. Dalam Riant Nugroho (2012:707-710) indikator dalam ketepatan ini adalah ketepatan target penerima, target dalam kondisi siap untuk di intervensi, dan intervensi target dalam implementasi kebijakan bersifat baru atau memperbarui implementasi kebijakan sebelumnya. Indikator yang belum optimal adalah ketepatan target penerima dan intervensi kepada target dalam implementasi kebijakan
- d. Ketepatan lingkunga
kebijakan yang dikembangkan sesuai dengan lingkungan kebijakan seperti interaksi antara lembaga pembuat kebijakan, lembaga penegak kebijakan dan lembaga terkait lainnya. Indikator dalam ketepatan ini adalah keterkaitan lembaga lembaga plaksana kebijakan dengan lembaga lainnya, persepsi klompok kepentingan akan kebijakan dan implementasi kebijakan, dan sumber otoritas kebijakan
- e. Ketepatan proses
kebijakan yang di kembangkan sejalan dengan proses implementasi kebijakan publik sehingga plaksa kebijakan memahami dengan jelas tugas dan kelompok sasaran yang dterima dari kebijakan tersebut. Indikator dalam ketepatan ini adalah kesiapan plaksana dalam menjalankan kebijakan dan kesiapan masyarakat dalam menjalankan kebijakan.

Faktor Yang Mempengaruhi Program

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang meningkatkan usahanya untuk mencapai hasil yang maksimal, faktor tersebut dapat berasal dari luar atau dalam diri individu. Ada beberapa hal yang mempengaruhi masyarakat kota Surabaya dengan meningkatnya keinginan untuk mengikuti program kartu prakerja, antara lain: tingginya antusiasme dan sambutan baik dari masyarakat terkait adanya program kartu prakerja. kebutuhan sehari-hari Manusia adalah makhluk yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhannya, baik primer maupun sekunder. Saat ini kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, termasuk yang tinggal di kota Surabaya, tentunya memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, sedangkan sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas. Hal ini membuat orang selalu berusaha mencari cara untuk memperbaiki masalah tersebut. Salah satu cara yang dilakukan masyarakat di Kota Surabaya adalah dengan mengikuti program atau kegiatan yang memungkinkan mereka mendapatkan penghasilan tambahan dari program tersebut. Salah satu program yang menarik bagi masyarakat Kota Surabaya adalah program kartu prakerja yang persyaratannya mudah dan proses aplikasi yang tidak rumit. Melalui program kartu prakerja ini, banyak masyarakat di Kota Surabaya mendapatkan insentif untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bahkan ada yang menggunakannya sebagai modal usaha rumahan.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, tentu ada juga faktor penghambatnya. Hambatan adalah hal-hal yang dapat mengurangi minat atau berpotensi menghambat masing-masing

kinerja seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan kegiatan. Untuk

faktor penghambat internal

bergabung dengan program kartu sebelum berangkat kerja

sebagai berikut:

a. Rendahnya keahlian dalam pemanfaatan teknologi

Meskipun pemerintah telah turun tangan untuk membantu mensosialisasikan dan memfasilitasi kesenjangan atau hambatan yang dihadapi masyarakat, masih ada warga yang tidak menerima Hal ini disebabkan kurangnya informasi di kalangan warga terutama bagi yang memanfaatkan teknologi . bergabung dengan program kartu

pekerjaan. Salah satu hal yang sangat meresahkan masyarakat Surabaya adalah minimnya keterampilan atau pengetahuan dalam mengelola atau menggunakan teknologi, baik itu ponsel maupun komputer. Hal ini menyebabkan publik kehilangan banyak informasi dan banyak masalah praktis lainnya.

b. Program kartu pra-kerja sistem buruk

biasanya dilakukan secara online, mulai dari sosialisasi pendaftaran, seleksi, hingga publikasi. itu tidak komunitas yang bersemangat untuk mengakses halaman resmi yang telah disediakan sebelumnya, dengan peningkatan volume, itu menyebabkan sistem macet

Penutup

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah yang di dapat pada penelitian Efektifitas Program Kartu Pra-kerja di Kota Surabaya. Serta dengan feedback yang baik dari masyarakat pengguna, peneliti mendapatkan banyak ilmu dan menemukan hal-hal baru terkait mekanisme pelaksanaan program kartu prakerja ini, poin kompleksitas program ini serta kelebihan dan kekurangannya. yang masih ada. tentang kebijakan program kartu prakerja di Kota Surabaya

Faktor pendukung sebagai berikut:

- tingginya antusiasme dan sambutan baik dari masyarakat
- kebutuhan sehari hari Manusia

Pada program kartu prakerja Kota Surabaya dapat dikatakan relatif efektif karena dalam program ini masih terdapat kesenjangan atau kendala yang membuat program ini belum dapat optimal dan harus ditingkatkan. Hasil yang dicapai selama pelaksanaan Program Kartu Prakerja Kota Surabaya sangat baik dan sangat berarti dalam keberhasilan mengurangi angka pengangguran masyarakat Kota Surabaya. Hal ini berasal dari hasil survei manajemen puncak yang dikonfirmasi oleh kantor pusat statistik dan Sakrnas pada Agustus 2020

Apalagi dalam mencari penawaran, mereka selalu benar, karena sebelum mencari dana, peserta harus mengunggah sertifikat hasil pelatihan. sehingga kita dapat mengatakan bahwa tidak ada kecurangan. dalam proses mencari sumber pendanaan untuk integrasi.

1. ketepatan dari kebijakan tersebut sudah dirumuskan sesuai dengan karakter masalah yang hendak dipecahkan, kebijakan bermuatan hal hal yang dapat menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan, dan

kebijakan dibuat oleh lembaga yang memiliki keenangan yang sesuai dengan karakter kebijakannya.

2. Pelaksana kebijakan tidak hanya pemerintah tetapi juga organisasi lain yang dapat menjadi pelaksana. ketepatan plaksana ini adalah ketepatan aktor plaksana kebijakan dan ketepatan tugas plaksana kebijakan.
3. Ketepatan ini adalah ketepatan target penerima, target dalam kondisi siap untuk di intervensi, dan intervensi target dalam implementasi kebijakan bersifat baru atau memperbaiki implementasi kebijakan sebelumnya. Indikator yang belum optimal adalah ketepatan target penerima dan intervensi kepada target dalam implementasi kebijakan.
4. ketepatan ini adalah keterkaitan lembaga lembaga plaksana kebijakan dengan lembaga lainnya, persepsi klompok kepentingan akan kebijakan dan implementasi kebijakan, dan sumber otoritas kebijakan.

Ketepatan ini adalah kesiapan plaksana dalam menjalankan kebijakan dan kesiapan masyarakat dalam menjalankan kebijakan

Daftar Pustaka

Consuello, Y. (2020). Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19. *Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 93-100.

Gunawan,I.(2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. BumiAksara.

Hutabarat, W. O., & Mashur, D. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRAKERJADI KOTA PEKANBARU. *Cross-border*, 5(2),1271-1278.

Memah, N. I., Rares, J. J., & Waleleng, G. J. (2022).Efektivitas Program KartuPrakerja Era Pandemi Covid–19 Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigasi Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *AGRI-SOSIOEKONOMI*,18(1), 247-254.

Nugroho, Riant. (2014). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo

Disperinaker Kota Surabaya

Peraturan Presiden No 113 Tahun2022

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program KartuPra-Kerja

Septiyadi, M. R., & Rahayu, E. PROGRAM KARTU PRAKERJA SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DI TENGAH PANDEMI.

Solihin, N. A. A., Jatnika, A. D., & Yunita, D. (2022). EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL PROGRAM PRAKERJA DALAM MEMBANTU

PEREKONOMIAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA CINUNUK KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 2(2), 239-249.

Windiariesti, K., & Nanang, M. (2023). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR DI SMA NEGERI 5 BALIKPAPAN.

Yana, S. D. (2021). Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumberdaya Manusia. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 12-21.

Yana,S.D.(2021). Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumberdaya Manusia. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 12-21